

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, mengolah data dan menganalisa data dengan perantara teknik tertentu. Dalam mengumpulkan data yang diperlukan untuk menyusun skripsi ini, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

##### **3.1.1. Lokasi Penelitian**

Desa Tegalrejo Sawit Boyolali, dan sumber data di peroleh dari Bidan desa Tegalrejo dan Kader Posyandu Desa Tegalrejo.

##### **3.1.2. Sumber Data.**

Data yang diperoleh dan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

###### **a. Data Primer**

Adalah data yang diperoleh langsung dari obyek penelitian yaitu Puskesmas Tegalrejo. Data yang di peroleh antara lain: Data tentang jumlah anak pada Desa Tegalrejo Sawit Boyolali, penyakit yang sering muncul serta data pertumbuhan anak.

###### **b. Data Sekunder**

Adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui perantara serta sumber-sumber literatur lainnya sebagai dasar teori penulisan laporan ini atau data yang diperoleh dari buku yang mendukung penelitian.

### **3.2. METODE PENGUMPULAN DATA**

#### **3.2.1. Studi Lapangan (*Field Reseach Method*)**

Study Lapangan yaitu suatu pengamatan langsung pada objek yang diteliti, untuk mendapatkan data-data yang diperlukan antara lain :

##### **1. Wawancara / *interview***

Wawancara merupakan metode yang secara langsung mencari informasi dengan cara meminta keterangan pada bidan desa Ibu Arum,Amd.Keb sebagai bidan desa Tegalrejo, Sawit, Boyolali.

Wawancara mempunyai beberapa keunggulan, antara lain :

- a. Penulis mendapatkan data yang lengkap dan memiliki tingkat keakuratan yang pasti dari pihak instansi yang dijadikan obyek penelitian.
- b. Pewawancara dapat menanyakan kegiatan yang bersifat khusus yang tidak selalu terjadi.

##### **2. *Observasi***

Pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut. Data yang observasi diperoleh dari Desa Tegalrejo Sawit Boyolali yaitu data tentang ukuran tubuh pasien, data pasien, data jumlah pasien, data jumlah guru.

##### **3. *Studi Literatur***

Studi literature ini dikumpulkan dokummen-dokumen, referensi, buku-buku, sumber dari internet, atau sumber-sumber lain yang diperlukan untuk merancang dan mengimplementasikan program/aplikasi yang akan dibuat.

Salah satu sumber acuan di mana peneliti dapat menggunakannya sebagai penunjuk informasi dalam menelusuri bahan bacaan adalah dengan menggunakan buku referensi.

### **3.3. TEKNIK PENGOLAHAN DATA**

#### **3.3.1. Diagram Konteks (*Conteks Diagram*)**

Diagram Konteks (*Conteks Diagram*) digunakan untuk menggambarkan Aplikasi Sistem Pakar Mengidentifikasi Gizi Buruk Pada Anak Menggunakan Metode Antropometri Berbasis Web.

#### **3.3.2. Diagram Arus Data**

Diagram Arus Data yang digunakan pada metodologi pengembangan Sistem Pakar Mengidentifikasi Gizi Buruk Pada Anak Menggunakan Metode Antropometri Berbasis Web. (Studi Kasus Posyandu Tegalrejo, Sawit, Boyolali) yang terstruktur karena dapat menggambarkan arus data di dalam sistem yang terstruktur dan jelas, juga merupakan dokumentasi yang baik.

#### **3.3.3. Perancangan Database**

Database digunakan untuk merancang penyimpanan data aplikasi Sistem Pakar Mengidentifikasi Gizi Buruk Pada Anak Menggunakan Metode Antropometri Berbasis Web. (Studi Kasus Posyandu, Sawit, Boyolali) sesuai dengan inputan datanya.

#### **3.3.4. Perancangan Input**

Digunakan untuk menjelaskan tata letak dialog layar secara terinci. Sedangkan yang dimaksud dalam desain ini adalah desain tampilan yang nantinya akan digunakan untuk menginput data-data dalam sistem baru.

### **3.3.5. Perancangan *Output***

Digunakan untuk menjelaskan tata letak dialog layar secara terinci. Yang dimaksud perancangan *output* dalam desain ini adalah desain tampilan yang digunakan untuk mencetak laporan atau keluaran *output* hasil inputan data.

### **3.3.6. Perancangan Program dan Implementasi.**

Perancangan program dan implementasi program yang sudah siap akan dilakukan pada tahap ini, dengan kriteria program mudah dalam penggunaan dan program dapat mudah dipahami oleh pemakai.

### **3.3.7. Metode Pengujian Program**

Pengujian program menggunakan metode *black box*, dilakukan dengan menjalankan atau mengeksekusi unit atau modul, kemudian diamati apakah hasil dari unit itu sesuai dengan proses bisnis yang diinginkan.

Pengujian *black box* berusaha menemukan kesalahan dalam kategori :

- a. Fungsi-fungsi yang tidak benar atau hilang
- b. Kesalahan interface
- c. Kesalahan dalam struktur data atau akses database eksternal
- d. Kesalahan kinerja
- e. Inisialisasi dan kesalahan terminasi